

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

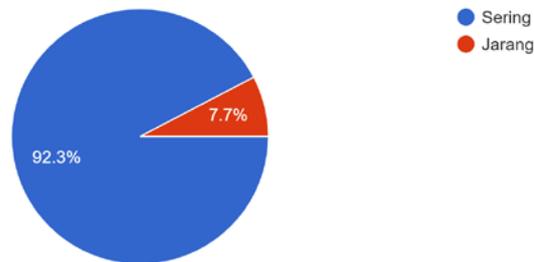
Kucing merupakan salah satu pilihan yang paling banyak dipelihara oleh manusia (Purnomo & Dkk, 2017). Banyak kucing yang berkembang biak di jalanan karena tidak memiliki pemilik atau tempat tinggal. Mereka menjadi binatang yang oportunistis memenuhi tempat-tempat yang banyak menyediakan makanan sisa. Pada masa pandemi ini, jumlah kucing telantar terus bertambah banyak. Hal ini disebabkan mulai dari pemilik yang meninggal, kesulitan finansial, hingga protes warga terhadap keberadaan kucing yang dirasa mengganggu di lingkungan tersebut. Berdasarkan data DKPKP Jakarta, jumlah kucing yang terdata di Jakarta diperkirakan berjumlah sekitar 29.504 ekor pada tahun 2018 (Pratama, 2019). Tetapi data tersebut tidak sepenuhnya akurat mengenai antara jumlah kucing yang telantar atau kepemilikan, karena data didapatkan tidak melalui sensus. Hal ini dapat digambarkan berdasarkan hasil survei yang kami lakukan kepada 39 orang responden.



Gambar I.1 Survei Kucing Telantar I

Berdasarkan Gambar I.1 semua responden menjawab pernah melihat kucing yang telantar di jalanan menandakan banyaknya jumlah kucing yang telantar. Seberapa sering responden melihat kucing telantar di jalanan digambarkan pada Gambar I.2 dibawah.

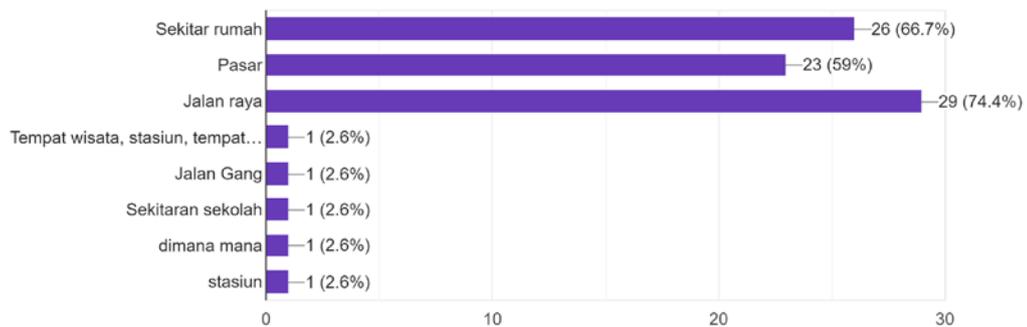
Seberapa sering kamu melihat kucing telantar?
39 responses



Gambar I.2 Survei Kucing Telantar II

Berdasarkan Gambar I.2, terdapat 36 dari 39 responden menjawab sering melihat kucing telantar, ini dapat menjadi indikasi bahwa terdapat banyaknya kucing yang telantar di berbagai tempat. Berikut merupakan beberapa tempat kucing telantar yang sering terlihat oleh responden digambarkan pada Gambar I.3.

Dimana biasanya kamu melihat kucing telantar?
39 responses



Gambar I.3 Survei Kucing Telantar III

Berdasarkan Gambar I.3, terdapat tiga tempat yang sangat sering terlihat kucing telantar yaitu, sekitar rumah, pasar, dan jalan raya. Beberapa responden mengutarakan bahwa mereka sering melihat kucing telantar berada di tempat wisata, sekitar sekolah, stasiun, dan lain lain.

Mengadopsi kucing adalah hal yang positif, karena dapat membantu untuk mengurangi pertumbuhan populasi kucing yang sangat tinggi. Mengadopsi kucing juga tidak bisa sembarangan, ada hal-hal yang harus diperhatikan. Karena saat kita

memelihara kucing, kita juga harus memberikan perhatian, waktu, tenaga dan uang untuk merawat mereka. Memelihara kucing juga harus tulus, jangan sampai membeda-bedakan ras kucing tersebut. Jika mengadopsi kucing, pengadopsi juga harus menyiapkan tempat tinggal untuk kucing.

Banyak pengadopsi yang tidak bertanggung jawab saat mengadopsi hewan peliharaannya, seperti menelantarkan, menyiksa dan kurang memberikan perhatian kepada hewan tersebut. Faktor yang paling sering terjadi disebabkan karena kurangnya kepedulian dari pemilik, hewan memiliki penyakit, dan pemilik memiliki alergi (Mulya & Dkk, 2020). Seperti di kota Jogja contohnya, Animal Friend Jogja (AFJ) menyatakan bahwa sekiranya terdapat 393 hewan yang dibuang dan kasus kelebihan populasi hewan mencapai 96 laporan pada tahun 2019. Ditengah maraknya kasus penyiksaan dan penelantaran hewan, keberadaan organisasi seperti *Animal Deffenders*, *Jakarta Animal Aid*, dan *Indonesia Animal Rescue* bisa menjadi semacam obat untuk para pecinta hewan. Tetapi sayangnya, misi mulia ini malah disalahgunakan. Ada indikasi kini malah para pemilik hewan menelantarkan peliharaannya seenaknya, karena tahu ada organisasi yang mengurusnya (Andriawan, 2014).

Tabel I-1 Perbandingan fitur platform adopsi kucing

No	Pembanding	CatRescue.id	PetHouse.co.id	Adopsi.org	HelpMeong
1	Platform Web	✓	✓	✓	✓
2	Platform <i>Mobile</i>			✓	
3	Adopsi Kucing	✓	✓		✓
4	Buka Adopsi		✓		✓
5	Forum Diskusi				✓
6	Donasi	✓		✓	✓

7	Artikel dan Berita	✓	✓	✓	✓
8	<i>Event</i>		✓	✓	✓
9	Edukasi	✓			✓
10	Konsultasi Daring				✓
11	<i>Track Record Adoption</i>				✓

Berdasarkan perbandingan platform yang ada pada di Tabel I.3 dapat disimpulkan bahwa semua platform menggunakan web dan hanya satu yang memiliki platform *mobile*. Pada *website* HelpMeong membuat beberapa ide baru untuk membantu para pengadopsi dalam merawat kucing kesayangannya beberapa diantaranya adalah forum diskusi, konsultasi *online*, *track record adoption*, dan donasi. Forum diskusi dibuat agar para pecinta kucing dapat saling bertukar informasi seputar merawat kucing. Kemudian ada konsultasi *online* yang dibuat untuk mempermudah pengadopsi dalam mengetahui kondisi sebenarnya yang dialami kucing peliharaannya, agar pengadopsi tidak melakukan *self-diagnosis* yang nantinya malah bisa membahayakan kucing tersebut. *Track record adoption* berfungsi untuk *selther* dalam mengetahui kondisi kucing yang telah diadopsi terawat dengan baik atau tidak. Terakhir yaitu donasi yang bertujuan untuk membantu *shelter-shelter* dalam merawat kucing yang memiliki kondisi kurang baik, atau membutuhkan bantuan.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan membuat *backend* pada *website* HelpMeong menggunakan *framework* laravel?

2. Bagaimana penerapan metode *scrum* dalam merancang *backend* pada *website* HelpMeong?
3. Bagaimana memastikan sistem pada *website* HelpMeong berjalan dengan baik?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis buat, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang dan membuat *backend* pada *website* HelpMeong yang dapat membantu proses pengadopsian kucing.
2. Mengetahui hasil dari penerapan metode *scrum* dalam merancang *backend* pada *website* HelpMeong.
3. Melakukan pengujian unit terhadap perangkat lunak dengan menggunakan metode *Unit Testing* dan *Stress Testing*.

I.4 Batasan Penelitian

Untuk mempersempit pembahasan pada penelitian ini, maka perlu diberikan batasan masalah agar pembahasan dapat tercapai. Berikut ini merupakan batasan masalah pada penelitian ini:

1. Basis data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah MySQL.
2. Pengujian terhadap aplikasi akan dilakukan menggunakan dua metode yaitu, *Unit Testing* dan *Stress Testing*.
3. Jumlah pengguna yang digunakan dalam pengujian *stress testing* sebanyak 100 pengguna.

I.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan dalam penelitian dapat memberikan manfaat, diantaranya merupakan berikut ini:

1. Bagi Pengadopsi Kucing, penelitian ini dapat membantu dalam proses pengadopsian kucing dan pencarian informasi mengenai kucing.
2. Bagi *Shelter*, dapat menyeleksi calon *adopter* agar mendapatkan *adopter* yang memang serius untuk merawat kucing bukan hanya memelihara karena kucing tersebut lucu.

3. Bagi peneliti lain, penelitian ini bermanfaat dalam membuat platform adopsi hewan berbasis *website* terutama dari sisi *backend*.